

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasi, karena tujuan dari penelitian ini untuk mencari seberapa besar hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang mana data penelitiannya berupa angka – angka, dan kemudian dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, yang mempunyai “variasi” antara satu individu dengan individu lain, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, serta mendapatkan informasi, dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel tergantung : *Psychological well-being*
2. Variabel bebas : *Keperibadian Extraversion*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat penting untuk memberikan pengertian variabel-variabel yang diteliti guna menghindari perbedaan penafsiran, maka definisi variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

1. *Psychological well-being*

Psychological well-being adalah penilaian atau evaluasi individu terhadap segala sesuatu yang terjadi didalam hidupnya dan menerimanya dengan baik, mampu menggunakan potensi yang dimiliki dengan semaksimal mungkin dan terus mengembangkan diri, memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, mengerti akan arti hidup serta memiliki tujuan, dimana hal tersebut dapat membuat individu merasakan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam dirinya. Variabel ini diukur dengan menggunakan alat ukur *psychological well-being* yang dikembangkan oleh Ryff pada tahun 1995 yaitu *Ryff's scale of psychological well-being* (RSPWB) yang terdiri dari 42 item dan telah diadaptasi oleh Hidayati (2012). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi *psychological well-being* pada mahasiswa, sebaliknya jika skor yang diperoleh semakin rendah maka akan rendah pula *psychological well-being* pada mahasiswa.

2. Kepribadian *extraversion*

Extraversion adalah karakteristik yang ada dalam individu seperti, memiliki minat yang tinggi dalam menjalin hubungan dengan orang lain atau bersosialisasi, kemampuan untuk berbahagia, dan adanya kecenderungan untuk selalu merasakan emosi positif dari pada emosi negatif, serta merupakan individu yang aktif. Data dari variabel ini dapat diperoleh melalui alat ukur dari Costa & McCrae (1992) berupa skala *extraversion* dengan 48 item yang terdapat dalam NEO-PI-R.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, angkatan 2014.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011). Dalam

nonprobability sampling terdapat beberapa kategori, yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dan cocok dengan sumber data maka dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011)

E. Metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Sugiyono, skala merupakan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif (Sugiyono, 2011).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang akan dijadikan titik tolak untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan. Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Ryff's scale of psychological well-being* (RSPWB) dan skala *extraversion* yang terdapat dalam NEO-PI-R.

2. *Blue print* dan cara penilaian

a. Skala *Psychological Well-Being*

Dalam pengukuran *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat akhir menggunakan *Ryff's scale of psychological well-being* (RSPWB) berdasarkan enam dimensi yaitu, *self-acceptance*, *positive relation with others*, *autonomy*, *environmental mastery*, *purpose in life*, dan *personal growth*. Dimana terdapat tujuh item pada setiap dimensi.

Tabel 1
Blue print
Skala *Psychological Well-Being*

Aspek-aspek <i>Psychological Well-Being</i>	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pernyataan
<i>Self-acceptance</i>	6, 12, 24, 42	18, 30, 36	7
<i>Positive relation with others</i>	4, 10, 22, 28, 40	16, 34	7
<i>Autonomy</i>	1, 7, 25, 37	13, 19, 31	7
<i>Environmental mastery</i>	2, 8, 20, 38	14, 26, 32	7

<i>Purpose in life</i>	11, 29, 35	5, 17, 23, 41	7
<i>Personal growth</i>	9, 21, 33	3, 15, 27, 39	7
Total	23	19	42

Terdapat enam pilihan jawaban pada *skala psychological well-being*, yang terdiri dari sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Berikut tabel alternatif jawaban dan pemberian skor pada skala ini :

Tabel 2
Penilaian Skala *psychological well-being*

<i>Favorable</i>	Penilaian	<i>Unfavorable</i>	Penilaian
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	4
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	3
Sesuai	3	Sesuai	2
Sangat sesuai	4	Sangat sesuai	1

b. Skala Kepribadian *Extraversion*

Pengukuran kepribadian *extraversion* menggunakan skala *extraversion* yang terdapat dalam NEO-PI-R. Dimana pada skala tersebut terdapat 48 item yang berisikan 8 item pada setiap faset atau aspek dari *extraversion*.

Tabel 3

*Blue Print*Kepribadian *Extraversion*

Dimensi Nomophobia	Jumlah Pernyataan
<i>Warmth</i>	8
<i>Gregariousness</i>	8
<i>Assertiveness</i>	8
<i>Activity</i>	8
<i>Excitement-seeking</i>	8
<i>Positive emotions</i>	8
Total Pernyataan	48

Terdapat lima pilihan jawaban pada skala *psychological well-being*, yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, netral, sesuai, sangat sesuai. Berikut tabel alternatif jawaban dan pemberian skor pada skala ini :

Tabel 4

Penilaian Skala Kepribadian *Extraversion*

<i>Favorable</i>	Penilaian	<i>Unfavorable</i>	Penilaian
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	5
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	4

Netral	3	Netral	3
Sesuai	4	Sesuai	2
Sangat	5	Sangat sesuai	1

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2011) valid berarti instrumen yang telah dibuat dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas alat ukur penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan program komputer. Teknik yang akan digunakan untuk menguji validitas adalah *Product Moment* dan hasil akan dikoreksi kembali oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis *Part Whole* agar mendapatkan skor yang murni. Peneliti menghitung menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows* versi 16.0 untuk menghemat waktu dan biaya tanpa menghitung manual dan hasil yang diperoleh akurat.

2. Reabilitas Alat Ukur

Untuk mengukur reabilitas alat ukur pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan koefisien *Alpha Cronbach* yang berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2015).

G. Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Metode ini akan menguji korelasi *psychological well-being* dengan kepribadian *extraversion*.

